MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MANGGIS II KECAMATAN PUNCUKABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :
PUJI SRIRAHAYU
NPM: 12.1.01.11.0110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

PUJI SRIRAHAYU
NPM: 12.1.01.11.0110

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MANGGIS II KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	Widi Wulansari, M.Pd.
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi Oleh :

PUJI SRIRAHAYU
NPM: 12.1.01.11.0110

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MANGGIS II KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Dalam Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNPGRI Kediri

Pada tanggal: 29 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA DADU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MANGGIS II KECAMATAN PUNCUKABUPATEN KEDIRI

PUJI SRIRAHAYU

12.1.01.11.0110

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Pujisrirahayu@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa nilai kemampuan berbahasa khususnya berbicara masih rendah. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru belum dapat menarik perhatian anak untuk mendengarkan materi yang disampaikan. Selain itu, guru tidak menggunakan alat peraga yang lebih kreatif yang perlu dipersiapkan sebelumnya. Untuk itu perlu adanya perubahan ke arah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara, yaitu melalui metode bercerita dengan menggunakan media dadu bergambar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah metode bercerita dengan media dadu bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah anak kelompok BTK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III.Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi. Teknik penilaian menggunakan lembar observasi guru dan lembar unjuk kerja anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sebanyak 50% dari 30 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, kemudian pada siklus II hasil yang di dapat meningkat menjadi 67,67% anak yang telah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan pada siklus III terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 83,33% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus 1, II dan III. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang berbunyi melalui penerapan metode bercerita dengan media dadu bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, diterima.

Kata kunci: Kemampuan berbicara, Metode Bercerita, Dadu bergambar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan bagi anak usia dini tidak pernah surut dengan perkembangan permasalahan, model pemecahan serta inovasi untuk mengambil peranan dan tanggungjawab bagi masa depan kemanusiaan, sebab anak merupakan asset masa depan bagi kemanusiaan, yang muncul sebagai pemimpin yang mengemban nilai-nilai kemanusiaan. Tumbuh kembang seorang anak menjadi tanggung jawab setiap orang yang memandang masa depan dengan penuh tantangan yang beragam. Anak memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat dikembangkan guna memikul tanggung jawab dimasa mendatang. Potensi ini meliputi seluruh aspek yang ada dalam diri anak baik moral, pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk akal pikiran yang merupakan anugerah terbesar manusia dari Tuhan di banding makhluk hidup yang lain.

Sementara dalam konteks pembelajaran anak usia dini, bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbicara anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkan kembali dengan tujuan melatih anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Pada TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri khususnya kelompok B dengan anak didik sebanyak 30 anak. Kemampuan berbahasa khususnya berbicara masih kurang lancar ini dibuktikan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa 8 anak masih memiliki nilai bintang 1 (★), 13 anak mendapat bintang 2 (★★) dan 9 anak mendapat bintang 3 (★★★). Penilaian tersebut dilihat dari sikap dan kebiasaan anak sehari-hari di sekolah, anak tidak dapat mengungkapkan pendapatnya tentang sesuatu hal yang di bahas oleh guru dan bercerita dengan lancar, tidak mengerti perintah yang dikatakan guru. Hal ini di karenakan metode yang digunakan guru belum dapat menarik perhatian anak untuk mendengarkan materi yang disampaikan. Selain itu, guru tidak menggunakan alat peraga yang lebih kreatif yang perlu dipersiapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bercerita dengan media dadu bergambar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri”

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 30 anak, yang terdiri dari jumlah anak laki-laki sebanyak 15 dan jumlah anak perempuan sebanyak 15 anak.

Tempat penelitian ini yaitu di TK Dharma Wanita Manggis II, Jln ringin agung RT/RW 01/03 Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Peneliti memilih anak kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II karena peneliti melihat berdasarkan hasil penilaian yang ada pada RKH menunjukkan bahwa sebanyak 8 anak masih memiliki nilai bintang 1 (★), 13 anak mendapat bintang 2 (★★) dan 9 anak mendapat bintang 3 (★★★).

B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap–tahap penelitian dalam masing–masing tindakan terjadi secara berulang–ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap–tahap tersebut membentuk spiral, Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2007). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pengamatan
4. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi dan penugasan.

D. Teknik Analisis Data

Dari data di atas yang diperoleh selama proses pembelajaran diolah dengan teknik analisis data seperti yang dikemukakan oleh Sudijono (2009:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember sampai Juni dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan																															
	Nopember				Desember				Januari				Pebruari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			✓	✓																												
Bimbingan Bab I					✓	✓																										
Bimbingan Bab II							✓	✓	✓	✓																						
Bimbingan bab III											✓	✓	✓	✓	✓																	
Seminar Proposal																																
Pengumpulan dan Pengolahan data																✓	✓	✓														
Pengumpulan Bab IV																			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							
Pengumpulan bab V																										✓	✓					
Abstrak																												✓				

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II dan siklus III jumlah anak yang hadir sebanyak 30 anak, 15 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 4 April 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 30 anak dan satu observer dari teman sejawat. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Siklus I

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Alex	√					√
2	Alfent			√		√	
3	Aly		√				√
4	Asa			√		√	
5	Aurel			√		√	
6	Aurelia		√				√
7	Bayu			√		√	
8	Caca			√		√	
9	Cella		√				√
10	Chelsya			√		√	
11	Cibi			√		√	
12	Della			√		√	
13	Eva	√					√
14	Febri	√					√
15	Garden	√					√
16	Ilham		√				√
17	Isa		√				√
18	Laura		√				√
19	Melvin		√				√

20	Navis		√				√
21	Puput		√				√
22	Putra				√	√	
23	Quensa				√	√	
24	Reyhan			√		√	
25	Reyta				√	√	
26	Shafa			√		√	
27	Shifa	√					√
28	Tria			√		√	
29	Vano		√				√
30	Vita			√		√	
	JUMLAH	5	10	12	3	15	15
	PROSENTASE	16,67%	33,33%	40%	10%	50%	50%

Dari hasil tabel 4.4 mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa 16,67% anak mendapat bintang 1, dan 33,33% anak mendapat bintang 2, sedangkan 40% anak mendapat bintang 3, dan 10% anak mendapat bintang 4.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 11 April 2016 dengan jumlah anak yang hadir sebanyak 30 anak dengan kolabolatornya satu orang guru teman sejawat. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan.

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Siklus II

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal: 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Alex	√					√
2	Alfent			√			√
3	Aly		√			√	
4	Asa			√		√	
5	Aurel			√		√	
6	Aurelia		√				√
7	Bayu			√		√	
8	Caca			√		√	
9	Cella			√		√	
10	Chelsya			√		√	
11	Cibi				√	√	
12	Della				√	√	
13	Eva		√				√
14	Febri		√				√
15	Garden	√					√
16	Ilham		√				√
17	Isa			√		√	
18	Laura		√				√
19	Melvin			√		√	√
20	Navis		√				√
21	Puput			√		√	
22	Putra				√	√	
23	Quensa				√	√	
24	Reyhan				√	√	
25	Reyta				√	√	
26	Shafa				√	√	
27	Shifa	√					√
28	Tria			√		√	
29	Vano			√		√	
30	Vita			√		√	
	JUMLAH	3	7	13	7	20	10
	PROSENTASE	10 %	23,33%	44,34%	23,33 %	66,67%	33,33%

Dari hasil tabel 4.7 mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa 10% anak mendapat bintang 1, dan 23,33% anak mendapat bintang 2, sedangkan 44,34% anak mendapat bintang 3, dan 23,33% anak mendapat bintang 4.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 18 April 2016 dengan jumlah anak sebanyak 30 anak dengan kolabolatornya satu orang guru teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan.

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Siklus III

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal: 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Alex		√				√
2	Alfent			√			√
3	Aly		√			√	
4	Asa			√		√	
5	Aurel			√		√	
6	Aurelia			√		√	
7	Bayu				√	√	
8	Caca				√	√	
9	Cella				√	√	
10	Chelsya				√	√	
11	Cibi				√	√	
12	Della				√	√	
13	Eva			√			
14	Febri			√			
15	Garden		√				√
16	Ilham				√		
17	Isa				√	√	
18	Laura			√			
19	Melvin			√		√	
20	Navis		√				√
21	Puput			√		√	
22	Putra				√	√	
23	Quensa				√	√	
24	Reyhan				√	√	
25	Reyta				√	√	
26	Shafa				√	√	
27	Shifa		√				√
28	Tria			√		√	
29	Vano			√		√	
30	Vita			√		√	
	JUMLAH	0	5	12	13	25	5
	PROSENTASE	0 %	16,67%	40%	43,33 %	83,33%	16,67%

Dari hasil tabel 4.10 mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa 16,67% anak mendapat bintang 2, dan 40% anak mendapat bintang 3, sedangkan 43,33% anak mendapat bintang 4.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penilaian yang telah di lakukan, di ketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari tindakan pra siklus sampai siklus III. Di bawah ini terdapat hasil perkembangan kemampuan berbicara anak yang sudah di rangkum mulai dari Pra Tindakan sampai siklus III yang dapat dilihat pada tabel penilaian dan perkembangan sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	★	23,33%	16,67%	10%	0%
2	★★	46,67%	33,33%	23,33%	16,67%
3	★★★	30%	40%	44,34%	40%
4	★★★★	0%	10%	23,33%	43,33%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dari hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada tindakan pra siklus menunjukkan bahwa sebanyak 30% dari 30 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus II sebanyak 50% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus II sebanyak 67,67% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus III sebanyak 83,33% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 16,67% belum

mencapai ketuntasan karena keterbatasan waktu dan media dalam penelitian, selain itu terdapat dua anak yang sangat pendiam dan pemalu ketika disuruh bercerita, anak tersebut jarang sekali berbicara dengan teman ataupun guru. Sedangkan tiga anak yang lain selalu ramai tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, sehingga ketika disuruh bercerita anak tersebut tidak dapat menggunakan media dadu bergambar untuk bercerita.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang berbunyi melalui media dadu bergambar dengan menggunakan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Manggis II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Panduan Praktis Permainan Yang Menjadi Anka Anda Cerdas, Kreatif dan Shaleh.

Arikunto. 2006. *PenelitianTindakan Kelas.* Jakarta:Bumi Aksara.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini.* Depdiknas.

Kemendiknas.2010. *Kumpulan PedomanPembelajaran Taman Kanak-Kanak.*Jakarta:DirjenPendidikan.

Montolalu, dkk. 2007. *Bermain Dan Permainan Anak.* Jakarta:Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali, dkk. 2013. *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta : Universitas Terbuka

Saputra, Yudha M, dkk. 2005. *pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK.* Jakarta:Depdiknas.

Sjarkawi.2006. *PembentukanKepribadianAnak.*Jakarta: BumiAksara.

Sudirwo, Daeng. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan pada Perguruan Tinggi.*Jakarta

Susanto,Ahmad.2011.*PerkembanganAnaskUsiaDiniPengantardalamBerbagaiAspeknya.* Jakarta: KencanaPrenada Media group.

Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Grasindo.